

Market Highlight

07 November 2016

IHSG Jumat kemarin ditutup menguat 0.6% ke level 5,362.7 didukung oleh aksi beli investor lokal yang memanfaatkan momentum *buy on weakness* seiring aksi unjuk rasa yang berjalan damai. Kenaikan indeks lebih didukung oleh aksi beli para investor lokal yang memanfaatkan momentum *buy on weakness* setelah indeks melemah signifikan kemarin di tengah kekhawatiran akan kestabilan keamanan dalam negeri terkait peristiwa demonstrasi di Jakarta, sementara investor asing masih melakukan aksi jual. Aksi unjuk rasa berjalan dengan baik tanpa ada kegiatan anarkis sehingga meredakan kekhawatiran investor akan kestabilan keamanan dalam negeri.

Dari pasar global, sentimen masih cenderung negatif seiring ketidakpastian atas hasil Pemilihan Presiden AS yang sudah semakin dekat dimana beberapa survey melaporkan persaingan yang ketat diantara kedua kandidat. Selain itu, data tenaga kerja AS yang dirilis juga dinantikan oleh para investor. Hal ini membuat para investor global meninggalkan aset-aset berisiko dan beralih pada aset-aset *safe haven* sehingga tercatat *foreign net sell* yang signifikan. Mayoritas bursa Asia melemah dengan Nikkei -1.3%, Hang Seng -0.2%, Shanghai Composite -0.1%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga melemah. Adapun harga minyak Brent sore ini stabil pada level USD46.4/barel, sementara nilai tukar rupiah juga stabil, ditutup pada level Rp13,103/USD.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.